

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Batasan

Adapun batasan-batasan dalam hal perencanaan dan perancangan *Raden Saleh Cultural Hub*, adalah sebagai berikut :

- a. Fasilitas yang ada di dalam Raden Saleh *Cultural Hub* ditentukan berdasarkan Pertimbangan kebutuhan fasilitas dari subsektor terpilih yang ingin dikembangkan di Kota Semarang, dengan fokus fasilitas utama yaitu fasilitas digital.
- b. Subsektor terpilih untuk difasilitasi pada Raden Saleh *Cultural Hub*, ditentukan berdasarkan banyaknya jumlah pelaku serta kebutuhan perkembangannya, berdasarkan data dan fenomena yang ada.
- c. Raden Saleh *Cultural Hub* dianggap sebagai sebuah *Creative Hub* non- for profit yang dikelola oleh pemerintah yang bertujuan untuk memajukan ekonomi kreatif di Kota Semarang.
- d. Fasilitas-fasilitas utama yang ada pada Raden Saleh *Cultural Hub*, hanya dapat digunakan oleh pengunjung terdaftar (penduduk tetap Semarang) sesuai persyaratan yang berlaku. Sedangkan untuk fasilitas-fasilitas lainnya dapat di akses dan digunakan oleh seluruh pengunjung baik pengunjung terdaftar maupun pengunjung tidak terdaftar dari luar Kota Semarang.
- e. Produk hasil penggunaan fasilitas pada Raden Saleh *Cultural Hub* hanya berupa produk *Prototype* baik 2D maupun 3D, dan bukan produk bersifat massal untuk produksi siap jual.
- f. Semua alat untuk fasilitas subsektor terpilih seperti kamera, lighting, alat musik, laser cutting dll hanya dapat digunakan di ruangan masing-masing alat (tidak dapat dipinjam keluar ruangan) dengan persyaratan tertentu yang diatur oleh pengelola.
- g. Seluruh ruangan yang bersifat penunjang (ruang pameran, auditorium, classroom/workshop, co-working space, amphiteater dll) dapat digunakan untuk kegiatannya masing-masing dari berbagai macam subsektor dan masih berada pada cakupan ekonomi kreatif.
- f. Ruangan yang bersifat publik (ruang pameran, auditorium, classroom/workshop, co-working space, amphiteater dll) dapat digunakan untuk keperluan penyewaan ruang untuk kegiatan eksternal.
- g. Benda-benda koleksi yang dimiliki dan dipamerkan mencakup hasil karya pengguna fasilitas Raden Saleh *Cultural Hub* dua dimensi maupun tiga dimensi, dipamerkan secara berkala pada kurun waktu tertentu untuk ditampilkan dihadapan investor-investor.
- h. Pembangunan berdasarkan standar - standar internasional yang telah ada mengenai Raden Saleh *Cultural Hub* serta berdasarkan peraturan daerah kota Semarang.

- j. Data-data yang tidak bisa didapatkan diasumsikan berdasarkan data lain yang relevan dari hasil tinjauan komparasi.
- k. Pendekatan dan perencanaan dan perancangan hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas dari subsektor terpilih pada Raden Saleh *Cultural Hub*.

4.2 Anggapan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka anggapan-anggapan yang digunakan dalam perancangan Raden Saleh *Cultural Hub* Seni di Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan Perancangan Raden Saleh *Cultural Hub* diprediksikan untuk kegiatan di 10 tahun mendatang.
- b. Situasi dan kondisi, peruntukkan lahan, jaringan utilitas serta infrastruktur kota dianggap memadai dan menunjang bangunan.
- c. Biaya pembangunan, dan ketersediaan tenaga kerja dianggap tersedia dan tidak ada hambatan.
- d. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.
- e. Teknologi bahan serta struktur dan konstruksi bangunan dianggap memenuhi syarat serta tidak memerlukan penyelesaian secara khusus.